

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel komitmen organisasi dan *Psychological Capital*. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y): Komitmen Organisasi
2. Variabel Bebas (X): *Psychological Capital*

### **B. Definisi Operasional**

#### **1. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan aspek psikologis dimana individu secara sadar ingin bergabung, saat bergabung, ingin meninggalkan organisasi dengan segala pertimbangan serta keyakinan terhadap keputusan untuk terus mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Proses bertahan atau tidaknya individu dalam organisasi tersebut dampak dari kemampuan penyesuaian diri individu terhadap aturan yang berlaku dalam organisasi. Dalam penelitian yang akan dilakukan, komitmen organisasi menggunakan 3 aspek yaitu aspek komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (1997).

#### **2. *Psychological Capital***

*Psychological Capital* adalah modal yang dimiliki seseorang kaitannya dengan psikologis individu terhadap suatu hal dengan

menggunakan kemampuan diri, mengontrol harapan diri, ketahanan diri serta sikap optimis pada individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan kepercayaan diri yang dimiliki individu tersebut guna mencapai pencapaian yang diinginkan. Peneliti memodifikasi skala *Psychological Capital* dari Luthans, Yousef dan Avolio (2007) dengan aspek yang digunakan yaitu *Hope*, *self-efficacy*, *ressilience*, dan *Optimism* untuk mengukur *Psychological Capital* pada pegawai.

### C. Subjek Penelitian

Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *sampling* total dan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi dengan adanya kriteria pada subjek (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini mencakup wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam konteks ini, populasi penelitian adalah seluruh pegawai di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo yang terletak di Jawa Tengah. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2024), di mana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo.

1. Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo

2. Laki-laki dan perempuan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo
3. Sudah bekerja minimal 3 tahun di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Skala merupakan metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2024) adalah kesepakatan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan skala alat ukur, sehingga memungkinkan perolehan data data kuantitatif selama proses pengukuran. Skala ini didistribusikan menggunakan *google form* guna memudahkan akses dan pengisian yang akan dilakukan, serta mempermudah pengolahan data yang akan dilakukan. Skala yang digunakan akan didistribusikan kepada pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo, yang diharapkan mengisi link skala tersebut.

Skala *Likert* diaplikasikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Skala *Likert* dengan dua indikator pernyataan yaitu pernyataan mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*) dengan menetapkan 5 kategori jawaban (Sugiyono, 2024).

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Kategori	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari skala komitmen organisasi dan skala *Psychological Capital*. Berikut ini penjelasan dari dua skala pada penelitian ini yaitu:

### 1. Skala Komitmen Organisasi

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala komitmen organisasi yang dimodifikasi dari Ayuni dan Khoirunnisa (2021) yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (1997). Aitem yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan dari setiap indikator yang dihasilkan dari aspek komitmen organisasi. Oleh karenanya, aitem-aitem yang telah disusun akan sesuai dengan konstruk yang diukur oleh alat tersebut. Sebelum pelaksanaan uji coba, komitmen organisasi akan melewati uji validitas menggunakan aiken's V.

Skala yang digunakan merupakan skala yang telah dimodifikasi pada aitemnya dari Ayuni dan Khoirunnisa (2021). Hal ini menyesuaikan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada subjek penelitiannya.

Dengan aitem *favorable* yang berjumlah 19 dan aitem *unfavorable* berjumlah 24 dengan total keseluruhan aitem berjumlah 43 aitem.

**Tabel 3.2** *Blueprint* Komitmen Organisasi

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Komitmen Afektif	Merasa menjadi bagian dari instansi	1,2,3	4,5,6	6
		Memiliki antusias untuk membangun karir di instansi	7,8,9	10,11,12	6
		Memahami dan membantu instansi untuk mencapai tujuan tersebut	13,14	15	3
		Adanya kesesuaian antara nilai pribadi dengan nilai perusahaan	16,17	18,19	4
		Merasa akan merugi jika keluar dari instansi	20	21,22,23,24,25	6
2	Komitmen Berkelanjutan	Bekerja di instansi menjadi suatu kebutuhan	26	27,28	3
		Bekerja di instansi adalah kewajiban moral	29	30	2
3	Komitmen Normatif	Kewajiban untuk memberikan kinerja yang terbaik	31,32,33	34,35,36	6
		Loyalitas terhadap instansi	37,38,39	40,41,42,43	7
Total					43

## 2. Skala *Psychological Capital*

Skala *Psychological Capital* yang dikonstruksi pada penelitian ini adalah skala *Psychological Capital* yang dikembangkan oleh Manurung,

Damaris, dan Wimbaningrum (2017). Konstruk ini dilakukan untuk menyesuaikan subjek yang digunakan oleh peneliti yaitu pada pegawai LPKA. Skala *Psychological Capital* ini terdiri dari 4 dimensi antara lain : *self-efficacy*, *Hope*, *Optimism* dan *resilience* dengan aitem yang dibuat sebanyak 48 aitem dengan

Tabel 3.3 Blue Print *Psychological Capital*

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah Bobot	
			Favorable	Unfavorabel		
1.	<i>Hope</i>	Keyakinan untuk mencapai tujuan	1, 2	3, 4	4	
		Rencana untuk mencapai tujuan	5, 6	7, 8		4
		Kemampuan mengatasi rintangan	9,10	11, 12		
2.	<i>Self-Efficacy</i>	Keyakinan kemampuan diri	13, 14	15, 16	4	
		Belajar dari pengalaman	17, 18	19, 20		4
		Berani mencoba hal baru	21, 22	23, 24		
3.	<i>Resiliency</i>	Bangkit dari kegagalan	25, 26	27, 28	4	
		Tetap tenang dalam kesulitan	29, 30	31,32		4
		Kemampuan beradaptasi	33, 34	35, 36		
4.	<i>Optimism</i>	Pandangan positif ke depan	37, 38	39, 40	4	
		Sisi positif dalam masalah	41, 42	43, 44		4
		Harapan dan keyakinan hasil baik	45, 46	47, 48		

<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>
--------------	----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-------------

## E. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai setelah tahap pengumpulan seluruh data selesai (Sugiyono, 2022). Analisis statistik diterapkan pada data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian. Peneliti menggunakan statistik inferensial parametrik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat statistik dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 20 for windows. Peneliti menggunakan analisis korelasi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2024) korelasi produk moment digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis korelasi *product moment* digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui kecenderungan hubungan antara dua variabel (Budiwanto, 2017) yaitu hubungan variabel *Psychological Capital* dengan komitmen organisasi. Proses analisis ini mencakup pengujian asumsi klasik dan uji korelasi product momen. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Dilanjutkan oleh pengujian hipotesis pada penelitian ini. Berikut ini tahapan yang akan dilakukan untuk menganalisis data:

1. Uji Asumsi
  - a. Uji Normalitas

Nasrum (2018) menyatakan bahwa asumsi data perlu diuji untuk menentukan apakah data empirik yang diperoleh di lapangan mengikuti distribusi teoritik tertentu, dalam hal ini adalah distribusi normal. Data dikatakan normal ketika sebaran distribusi skor kedua variabel yang memiliki kurva normal dengan lonceng (Hadi, 2017). Kurva normal selalu membentuk lonceng yang simetri menghadap ke bawah (Budiwanto, 2017). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov, mengingat jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 50, dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 22 untuk windows. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menguji apakah distribusi sampel berbeda dari distribusi normal. Kriteria yang diterapkan adalah nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Peneliti menerapkan metode uji linearitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for windows. Menurut Agustin dan Permatasari (2020) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang akan diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas

adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  pada *Deviation from Linearity*, maka hubungan antara variabel (X) dan (Y) dapat dianggap linear (Agustin & Permatasari, 2020).

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi pada variabel komitmen organisasi (Y) dan *Psychological Capital* (X), peneliti melakukan uji hipotesis. Menurut Agustin dan Permatasari (2020) menyatakan bahwa uji hipotesis adalah uji untuk menemukan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Peneliti menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* untuk penelitian ini. Standar yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini sebesar  $> 0,05$  (Azwar, 2022). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (komitmen organisasi) dengan variabel independent (*Psychological Capital*) terdistribusi dengan normal.

## F. Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2024) instrumen yang baik (berupa instrumen test maupun nontest) harus valid dan reliabel.

### 1. Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana instrument tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (objek yang dituju) (Azwar, 2023). Menurut Sugiyono (2024) instrument yang valid harus memiliki validitas baik internal dan eksternal. Validitas eksternal adalah kriteria

yang berada didalam instrument yang disusun berdasarkan fakta dilapangan. Sedangkan validitas internal adalah instrument yang dikembangkan berdasarkan teori yang relevan. Penggunaan validitas internal ini digunakan untuk instrument yang nontest yang gunanya untuk mengukur sikap, cukup menggunakan validitas isi. Semakin tinggi validitas suatu instrument, makin baik instrument itu untuk digunakan,

Menurut Azwar (2018) uji validitas isi dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar sesuai. Validitas isi mengacu pada kesesuaian alat ukur dengan tujuan yang hendak diukur. Jika aitem yang mencapai koefisien validitas sebesar 0,50 dapat dikatakan bahwa validitas isinya memuaskan atau dapat diterima (Azwar, 2023). Untuk mengukur validitas isi dilakukan perhitungan menggunakan Aiken`s V yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } V = \Sigma S / [n(C-1)]$$

Ket :

$$S = R - Lo$$

V = indeks Aiken

S = skor yang diberikan oleh rater (penilai) dikurangi dengan skor paling rendah

R = skor yang diberikan oleh rater

Lo = skor penilaian terendah (1)

C = skor penilaian tertinggi (5)

$n$  = jumlah rater

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau konsistensi hasil ukur, yang memiliki makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitasnya ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2023). Sugiyono (2024) menyatakan bahwa reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *corrected item-total correlation* (RIT) untuk masing-masing aitem, dengan standar  $RIT \geq 0.30$  (Sugiyono, 2024). Item yang memenuhi kriteria tersebut kemudian diuji reliabilitas keseluruhannya menggunakan *Alpha Cronbach`S* dengan batas minimal  $\alpha \geq 0.80$  (Azwar, 2018) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 *for windows*

## G. Rancangan Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Menurut Sugiyono (2024) korelasi *produk moment* digunakan untuk menguji hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan penggunaan metode ini untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel yang digunakan yaitu hubungan antara

*Psychological Capital* dengan komitmen organisasi pada pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo.

## 2. Prosedur Penelitian

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, hal pertama yang dilakukan adalah merumuskan masalah penelitian, seperti mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, menganalisis keterkaitan antar variabel dan menyusun kerangka teori yang relevan. Setelahnya, peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan subjek yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria dari berbagai sumber yang digunakan yaitu, buku, jurnal dan artikel. Kemudian peneliti memilih subjek sesuai dengan kriteria penelitian serta menyiapkan alat yang akan digunakan untuk penelitian seperti menyiapkan skala yang akan digunakan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan *Google Form* untuk proses pengumpulan data. Sebelumnya dilakukukan pengujian terlebih dahulu pada pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kutoarjo untuk menilai validitas dan reliabilitas skala yang digunakan.

### c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan alat statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 20 for windows. Setelahnya, menginterpretasikan hasil

yang telah didapatkan dari hasil analisis korelasi tersebut. Proses ini dilakukan secara objektif dan sesuai dengan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti.

d. Tahap Evaluasi

Tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyusun laporan penelitian yang disusun secara sistematis, jelas dan rinci. Kemudian, adanya kesimpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

